



1

Cerita Singkat Bersama Mereka

Oleh: Novita Setio Rini

Hari ini tepatnya tanggal 11/06/2012 hari Senin, hari di mana awal masuk kuliah setelah menghabiskan liburan bersama keluarga, pukul 10.50 adalah waktu di mana satu mata kuliah pertama dimulai, aku yang saat itu masih merasa lelah setelah berlibur terpaksa harus bangun lebih pagi karena belum mengerjakan tugas membuat cerpen.

Pagi itu setelah bangun tidur aku pun bergegas mengerjakan tugas. Setelah selesai mengerjakan tugas tiba-tiba ada pesan singkat masuk ke *handphone*-ku.

Tha, Za belum dapat tugas cerpennya.

Ternyata pesan singkat itu dari Riza sahabatku, lalu aku langsung membalas pesan singkat itu.

Yaaahh,,aku juga mengarang bebas
Za cerpennya, hehee.

Riza pun membalas.

Emang tugasnya kapan dikumpulin?

Aku membalasnya.

Hhhmmm, ga tau Za, mungkin minggu depan.

Setelah tidak dibalas aku pun bersiap-siap untuk menuju kampus.

Sekitar pukul 09.30 aku berangkat ke kampus, di tengah perjalanan *handphone*-ku kembali berbunyi, ada pesan singkat yang masuk.

Tha bareng ga ke kampusnya, sepertinya Riza bareng kekasihnya.

Ternyata pesan singkat itu dari Septyani sahabatku, lalu kubalas.

Aku sudah di Tama, kamu di mana?

Namun tak ada balasan dari Septyani. Setelah sampai di Caglak aku pun menunggu Septyani. Hampir setengah jam menunggu Septyani namun ia tak kunjung datang dan aku berpikir mungkin ia masih lama, karena pada saat itu cuaca sangat panas aku pun bergegas untuk menaiki angkot yang akan mengantarkanku menuju depan gerbang kampus, tak lama setelah aku naik angkot yang masih menunggu penumpang lain tiba-tiba *handphone*-ku berbunyi kembali.

Tha,aku sudah di Caglak



Lalu aku membalas pesan singkat itu:

aku di depan Alfa

Setelah ia sampai di depan Alfa aku pun turun dari angkot yang masih menunggu penumpang, tak lama setelah aku turun aku mendapat perkataan yang tidak menyenangkan dari sopir angkot tersebut, tapi aku tidak peduli apa kata sopir angkot tersebut dan aku pun menghampiri sahabatku untuk lanjut ke kampus.

“Lah, kamu kok sudah naik angkot saja Tha?” ujar Septyani.

“Yah habis kamu lama sih, sudah tahu panas jadi ya sudah aku numpang neduh di dalam angkot, hehehe.”

“Hahaha, dasar kamu Tha.”

Sampai di parkirannya kampus Septyani langsung memarkirkan motornya, lalu ia berkata. “Tha, sudah mengerjakan tugas cerpen?”

Aku pun menjawab sekenanya. “Sudah tadi bangun tidur, itu juga mengarang bebas, hehehe.”

Dalam perjalanan ke kelas pun kami saling berbincang.

Setelah sampai di depan kelas ternyata teman-teman yang lain belum masuk ke dalam kelas karena kelas masih dipakai oleh mahasiswa prodi lain, aku pun mengambil *handphone* yang ada di dalam tas untuk mengirim pesan kepada Riza karena ia belum sampai di depan kelas.

Za, aku sudah di depan kelas, kamu di mana?



Riza pun membalas.

Aku masih di kantin, ya sudah aku ke sana.

Ternyata Riza tertinggal di kantin, pikirku sambil tersenyum.

Tak lama kemudian Riza pun sampai di depan kelas, untung saja hari ini tidak telat karena hari ini sahabatku Septyani presentasi mata kuliah Sosiologi Sastra, kami bertiga bersama-sama sampai di pintu kelas.

Tentang Penulis



Novita Setio Rini, wanita kelahiran Jakarta pada 26 November 1991. Menempuh pendidikan yang dimulai dari SDN Jatipadang 06 Pagi, melanjutkan ke SLTP Suluh, dan dilanjutkan ke SMK Pembangunan Jaya. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Indraprasta PGRI jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 4.